



BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang menekankan pada praktik di lapangan guna menjawab permasalahan pada latar belakang.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu menggambarkan sifat sesuatu yang berlangsung pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.⁵⁰

⁵⁰Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2009), h. 22.

B. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan analisis deskriptif, dimana peneliti menguraikan secara sistematis obyek yang diteliti dan selanjutnya dianalisis. Dalam hal ini peneliti melakukan pengumpulan data tentang kerjasama pembiayaan multijasa dana umrah pada Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Mitra Harmoni Malang yang kemudian ditinjau dengan KHES.

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memilih Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Mitra Harmoni yang berada di JL. Ahmad Yani No. 20 G Blimbing kota Malang, Travel dan Tour Asbihu di JL.Pasar Besar Timur 2-23 (Ruko Pecinan) Malang.

D. Penentuan Subyek

Kriteria subyek dalam penelitian ini adalah direktur Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Mitra Harmoni Malang, H. Dwi Putra Wijayatno, SE., yang memumpuni di bidang pembiayaan multijasa dana umrah dan Ust. H. Abdul Adzhim, Lc, Mpd. Ketua Tour dan Travel Asbihu Malang.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah kualitatif, yaitu dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kalimat dan tidak menggunakan angka. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti.⁵¹ Sumber data primer ini diperoleh dengan cara wawancara atau *interview* langsung kepada direktur BPRS Mitra Harmoni Malang, H. Dwi Putra Wijayatno, SE., yang memumpuni di bidang pembiayaan multijasa dana umrah dan Ust. H. Abdul Adzhim, Lc, Mpd. Ketua Tour dan Travel Asbihu Malang.

b. Data Sekunder

Data ini diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu serta dokumen-dokumen penting yang berkaitan dengan penelitian . Data sekunder memberikan informasi dan data yang telah disalin, atau dikumpulkan dari sumber-sumber aslinya.⁵²

6. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam proses penelitian ini adalah didapat dengan cara:

a. Studi Kepustakaan

Terhadap data sekunder dikumpulkan dengan melakukan studi kepustakaan, yaitu dengan mencari dan mengumpulkan serta mengkaji Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai sumber KHES, artikel ilmiah, dan makalah seminar yang berhubungan dengan objek penelitian.

⁵¹Iqbal Hasan, *Metode Penelitian dan Aplikasinya* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2002), h. 82.

⁵²Koentjaningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 1994), h.129.

b. Wawancara (Interview)

Merupakan bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya jawab secara bertatap muka. Sehubungan dengan hal ini, wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur, yang berarti bahwa peneliti mempersiapkan dulu pertanyaan yang akan diajukan. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan direktur Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Mitra Harmoni Malang, H. Dwi Putra Wijayatno, SE, yang memumpuni di bidang pembiayaan multijasa dana umrah dan Ust. H. Abdul Adzhim, Lc, Mpd. Ketua Tour dan Travel Asbihu Malang.

7. Metode Pengolahan Data

Sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini, maka tehnik analisis data yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif kualitatif/non statistic atau analisis isi (*content analysis*).⁵³ Adapun proses analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut

a. *Editing*

Menerangkan, memilah hal-hal pokok dan memfokuskan hal-hal penting yang sesuai dengan rumusan masalah. Dalam teknik *editing* ini mengecek kelengkapan serta keakuratan data yang diperoleh dari responden utama yaitu direktur Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Mitra Harmoni Malang.

⁵³Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisassi Metodologi Ke-Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007), h. 203.

b. Classifying

Klasifikasi (*classifying*), yaitu setelah ada data dari berbagai sumber, buku, undang-undang, jurnal dan sumber-sumber lainnya maka kemudian diklasifikasikan dan dilakukan pengecekan ulang agar data yang diperoleh terbukti valid dan untuk memudahkan dilakukannya analisis data. Klasifikasi ini bertujuan untuk memilah data yang diperoleh dari informan disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan dalam penelitian.

c. Verifying

Verifying data adalah langkah dan kegiatan yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data dan informasi dari lapangan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengecekan kembali data yang sudah dikumpulkan terhadap kenyataan yang ada dilapangan, untuk memperoleh keabsahan data.

d. Concluding

Kesimpulan (*Concluding*), yaitu menarik kesimpulan dari permasalahan-permasalahan yang ada dan ini merupakan proses peneliti tahap terakhir dan memberikan jawaban atas paparan data sebelumnya. Pada kesimpulan ini peneliti mengerucutkan persoalan di atas dengan merangkum secara keseluruhan yang nantinya kesimpulan ini berusaha menjawab fokus peneliti serta hasil-hasil wawancara yang telah dilakukan dengan informan tentang pembiayaan multijasa di Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) Mitra Harmoni dengan Tour dan Travel Asbihi kota Malang.